

Laporan Keuangan Stasiun KIPM Gorontalo Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025 menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara s.d Desember 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp22.975.000 atau mencapai 125 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp18.383.000 sedangkan Realisasi Belanja s.d Desember 2025 adalah sebesar Rp3.448.883.303 atau mencapai 94,36 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp3.654.892.000. Realisasi Belanja terdiri dari Realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp1.820.983.373, Realisasi Belanja Barang sebesar Rp1.627.899.930, dan Realisasi Belanja Modal sebesar Rp0.

2. NERACA

Neraca Tahun 2025 menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp6.744.667.548 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp66.195.060; Aset Tetap (neto) sebesar Rp6.678.472.488 Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp9.946.784 dan Rp6.734.720.764.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional Tahun 2025 menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp22.975.000 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.660.766.087 sehingga terdapat defisit dari kegiatan operasional senilai (Rp3.637.791.087). Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa masing-masing sebesar (Rp5.986.374) dan sebesar Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp3.643.777.461).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2025 menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas Tahun pelaporan dibandingkan dengan Tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp6.930.603.100, dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp3.643.777.461) kemudian ditambah dengan koreksi yang menambah/mengurangi ekuitas senilai Rp0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp3.447.895.125 sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp6.734.720.764.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas Laporan Keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

**I. LAPORAN
REALISASI ANGGARAN**

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025		% Thn Angg	TA 2024
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN	B.1				
Pendapatan PNPB	B.1	18.383.000	22.975.000	125	30.252.797
Jumlah Pendapatan		18.383.000	22.975.000	166	30.252.797
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	1.864.934.000	1.820.983.373	98	1.903.176.191
Belanja Barang	B.4	1.789.958.000	1.627.899.930	91	1.905.084.626
Belanja Modal	B.5	-	-	0	-
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
Jumlah Belanja		3.654.892.000	3.448.883.303	94	3.808.260.817

II. NERACA

STASIUN KIPM GORONTALO
NERACA
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2025	TA 2024
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	176.425	0
Bagian Lancar TP/TGR	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.7	(882)	0
Belanja Dibayar di Muka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.1.9	-	-
Piutang Bukan Pajak (Netto)	C.1.10	175.543	0
Persediaan	C.1.11	66.019.517	8.991.874
JUMLAH ASET LANCAR		66.195.060	8.991.874
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	3.719.905.000	3.719.905.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.600.647.392	4.600.647.392
Gedung dan Bangunan	C.2.3	3.021.985.932	3.021.985.932
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	154.013.000	154.013.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	45.170.000	45.170.000
Konstruksi dalam pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(4.863.248.836)	(4.610.292.107)
JUMLAH ASET TETAP		6.678.472.488	6.931.429.217
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Tagihan TP/TGR	C.3.1	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		0	0
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tidak Berwujud	C.4.1	-	-
Aset Lain-Lain	C.4.2	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-	-
JUMLAH ASET LAINNYA		0	0
JUMLAH ASET		6.744.667.548	6.940.421.091
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	9.946.784	9.817.991
Pendapatan Diterima Dimuka	C.5.3	-	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		9.946.784	9.817.991
JUMLAH KEWAJIBAN		9.946.784	9.817.991
EKUITAS			
Ekuitas	C.6	6.734.720.764	6.930.603.100
JUMLAH EKUITAS		6.734.720.764	6.930.603.100
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		6.744.667.548	6.940.421.091

III. LAPORAN OPERASIONAL

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	22.975.000	29.010.000
JUMLAH PENDAPATAN		22.975.000	29.010.000
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2	1.820.806.948	1.903.176.191
Beban Persediaan	D.3	37.946.972	146.731.016
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.083.000.522	1.149.937.875
Beban Pemeliharaan	D.5	383.393.036	351.511.548
Beban Perjalanan Dinas	D.6	82.660.998	387.472.957
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	252.956.729	400.866.994
Beban Penyisihan Piutang tak tertagih	D.10	882	-
JUMLAH BEBAN		3.660.766.087	4.339.696.581
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(3.637.791.087)	(4.310.686.581)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/defisit Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Pendapatan pelepasan aset non lancar		-	-
Beban pelepasan aset non lancar		-	-
Surplus/defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		-	-
Surplus/defisit dari kegiatan non operasional lainnya		(5.986.374)	652.206
Pendapatan dari kegiatan non operasional lainnya		-	700.000
Beban dari kegiatan non operasional lainnya		5.986.374	47.794
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	(5.986.374)	652.206
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(3.643.777.461)	(4.310.034.375)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pos Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
Pos Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(3.643.777.461)	(4.310.034.375)

**IV. LAPORAN
PERUBAHAN EKUITAS**

STASIUN KIPM GORONTALO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2025	TA 2024
EKUITAS AWAL	E.1	6.930.603.100	10.641.895.161
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	-3.643.777.461	-4.310.034.375
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	2.714
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.2	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.3	-	-
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.3.4	-	-
Koreksi Lain-lain	E.3.5	-	2.714
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	3.447.895.125	598.739.600
KENAIKAN/ PENURUNAN EKUITAS		(195.882.336)	(3.711.292.061)
EKUITAS AKHIR	E.5	6.734.720.764	6.930.603.100

A. PENJELASAN UMUM

Rencana Strategis

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Stasiun KIPM Gorontalo

Peran Strategis BPPMHKP dalam mendukung Asta Cita Presiden Prabowo Subianto 2025–2029 atau agenda pembangunan nasional yang tertuang dalam Asta Cita Presiden Prabowo Subianto sebagai bagian dari RPJMN 2025–2029, Badan Pengendalian dan Pengawasan Mutu Hasil Kelautan dan Perikanan (BPPMHKP) berperan secara strategis dalam memastikan kualitas, keamanan, dan daya saing hasil kelautan dan perikanan nasional.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 berfungsi sebagai panduan strategis pembangunan nasional untuk lima tahun ke depan. Dokumen ini disusun untuk mendukung pencapaian visi Indonesia Emas 2045, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang RPJPN 2025-2045. Fokus utama RPJMN ini mencakup percepatan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, pengurangan tingkat kemiskinan, pemerataan pembangunan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks ini, sektor kelautan dan ruang laut memiliki peran strategis sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi baru serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis BPPMHKP Tahun 2025-2029 merupakan landasan utama bagi upaya pengendalian dan pengawasan mutu hasil perikanan, hilirisasi, serta peningkatan daya saing sektor perikanan di Indonesia. Dokumen ini disusun untuk memastikan bahwa sektor kelautan dan perikanan berkembang secara berkelanjutan, sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan tahunan, seperti Rencana Kerja BPPMHKP.

Dalam pelaksanaannya, evaluasi secara berkala akan dilakukan untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada, guna memastikan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tantangan utama dalam pengendalian dan pengawasan mutu hasil kelautan dan perikanan adalah mencari rendahnya kepatuhan, standar pengujian, kurangnya sarana pengujian mutu dan efisiensi tata kelola yang harus diperkuat. Oleh karena itu, peningkatan mutu hasil perikanan melalui pengawasan dan pengendalian yang lebih ketat serta hilirisasi hasil perikanan harus dilakukan dengan memperhatikan aspek keberlanjutan, untuk meningkatkan daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global. Keberhasilan rencana strategis ini tidak terlepas dari sinergi yang kuat antara berbagai pihak, baik dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat.

Pentingnya pengelolaan yang terintegrasi dan berbasis pada prinsip keberlanjutan akan mendorong tercapainya kesejahteraan masyarakat pesisir, peningkatan kualitas produk perikanan, serta menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan dan lingkungannya. Oleh karena itu, melalui kerangka kebijakan yang jelas dan komprehensif, diharapkan pembangunan kelautan dan perikanan Indonesia pada periode 2025-2029 dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi negara dan masyarakat.

Sasaran pengendalian dan pengawasan mutu dan keamanan hasil kelautan dan perikanan merupakan langkah-langkah spesifik, konkret, dan terukur yang diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dicapai oleh BPPMHKP. Sasaran BPPMHKP dijabarkan sebagai berikut:

Untuk mencapai tujuan tersebut, BPPMHKP menetapkan sasaran spesifik dan terukur dalam empat (4) sasaran program utama:

1. Program Manajemen Mutu
2. Program Pengawasan dan Pengendalian Mutu Produksi Primer
3. Program Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pascapanen
4. Program Dukungan Manajemen